

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Sejarah Singkat Instansi

Perkembangan pariwisata dan kebutuhan Sumber Daya Manusia untuk Perhotelan dan Kapal Pesiar dari negeri ini untuk ke Luar Negeri telah diarahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk dapat menjadi salah satu sektor andalan yang mampu meningkatkan devisa negara khususnya dalam bidang ekonomi. Dengan itu, peran serta Pendidikan dan Pelatihan Perhotelan Kapal Pesiar, perlu dikembangkan baik sarana maupun prasarananya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pelatihan perhotelan-kapal pesiar.

Hal tersebutlah yang memotivasi seorang laki-laki bernama Theo George Gill untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan dengan merujuk pada dua hal yaitu Akomodasi Kapal Pesiar dan Kulinari Perhotelan. Dengan demikian, pada tahun 2007 lebih tepatnya pada 14 Juli 2007, Bapak Theo George Gill berhasil mendirikan Lembaga Kursus dan Pelatihan Sangkuriang Maritim Hotel Institute atau yang sekarang namanya sudah berganti menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Sangkuriang Maritim Hotel Institute di wilayah Kota Bogor.

LPP Sangkuriang Maritim Hotel Institute (SMHI) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non-formal dan pelatihan terbaik yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi di bidang kulinari dan perhotelan kapal pesiar dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja, dan menghasilkan lulusan sebagai aset nasional yang berkualitas internasional dan memiliki keahlian di bidangnya. Selama kurang lebih 17 tahun berdiri, Sangkuriang Maritim Hotel Institute telah berhasil mencetak para lulusan unggulan yang banyaknya telah berhasil bekerja di hotel luar negeri dan kapal pesiar. Tidak hanya itu, banyak lulusan Sangkuriang Maritim Hotel Institute yang telah bekerja di hotel bintang 5 di Indonesia. Berbagai hotel dan kapal pesiar yang sudah banyak mempekerjakan alumni Sangkuriang Maritim Hotel Institute diantaranya yaitu Royal Caribbean International, Princess Cruises, MOL, Disney Cruise Line, Carnival, Holland America Line, P&O Cruises, dan masih banyak lagi.

Sangkuriang Maritim Hotel Institute telah memiliki banyak sekali Kerjasama dan atau *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan berbagai kapal pesiar dan hotel baik dalam maupun luar negeri. Dalam kegiatan peningkatan kompetensi para mahasiswanya, Sangkuriang Maritim Hotel Institute memiliki Kerjasama dengan berbagai hotel top bintang 5 seperti hotel Pullman, Grand Hyatt Jakarta, Le Meridien Jakarta, The Ritz Carlton Jakarta, Royal Tulip, Grand Savero, dan masih banyak lagi.

2.2. Profil Umum Instansi

LKP Sangkuriang Maritim Hotel Institute (SMHI) merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal dan pelatihan terbaik yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang perhotelan kapal pesiar dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja, dan menghasilkan lulusan sebagai aset nasional yang berkualitas internasional dan memiliki keahlian di bidangnya. Sehubungan dengan hal itu, SMHI memiliki komitmen untuk:

1. Mengembangkan keahlian yang lebih spesifik karena adanya pelatihan mendalam baik di bidang perhotelan maupun kapal pesiar, sehingga para lulusan SMHI siap untuk terjun langsung ke dunia kerja melalui kompetensi tinggi yang dimiliki setiap lulusannya.
2. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi atau internasional melalui penyediaan program Pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan lulusan dengan keahlian yang dapat diakui internasional.
3. Memperluas kesempatan kerja dengan membuka peluang karir bagi para lulusan mahasiswa SMHI untuk sektor perhotelan maupun kapal pesiar baik di dalam maupun di luar negeri.

LKP Sangkuriang Maritim Hotel Institute banyak mencetak bibit-bibit penerus bangsa yang ahli dibidang akomodasi kapal pesiar dan kuliner perhotelan. Banyak lulusannya yang berhasil mencapai kesuksesan di luar negeri mulai dari Qatar, Yunani, Amerika, Thailand, Malaysia, dan masih banyak lagi. Ada beberapa kegiatan wajib yang memang dilakukan oleh Sangkuriang Maritim Hotel Institute di setiap semesternya yaitu:

- 1) PSKP/Orientasi, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mana didalamnya terdapat kegiatan baris berbaris, seminar, penyuluhan narkoba dan HIV-AIDS, dan *sharing session*. Kegiatan ini dilaksanakan di awal pelatihan yang mana SMHI bekerja sama dengan kodim setempat.
- 2) *English Training Camp*, dimana mahasiswa akan mengikuti *short trip* (perjalanan singkat) ke Malaysia dan atau singapore selama dua hari satu malam. Selama berada di luar negeri, mahasiswa akan diberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan melakukan *interview* dengan orang asing.
- 3) Praktik Integral Pelayanan, mahasiswa melakukan dua kali di setiap bulannya. Setiap mahasiswa berkesempatan melakukan praktik wajib dan praktik bidang pengutaman yang dipilih. Nantinya mahasiswa akan praktik layaknya sedang bekerja di restoran dan hotel yang mana nantinya akan ada yang menjadi manajer, koki, pelayanan, barista, FB Service, dan lainnya.

Kemudian staff dari SMHI sendiri akan berperan layaknya konsumen yang datang ke hotel dan atau restoran.

- 4) Praktik Kerja Lapangan/*Job Training*, mahasiswa mengikuti praktik kerja lapangan (PKL) atau *job training* selama 6 bulan di hotel dalam negeri atau luar negeri dengan minimal bintang 4 (dalam negeri) atau bintang 3 (luar negeri). Tetapi untuk kegiatan PKL ini, mahasiswa akan diusahakan untuk melakukan PKL di hotel bintang 5 baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini karena, Sangkuriang Maritim Hotel Institute sudah banyak bekerja sama dengan hotel bintang 5 baik yang letaknya berada di dalam maupun luar negeri.

2.3. Visi dan Misi Instansi

Sebagai sebuah lembaga, tentu LKP Sangkuriang Maritim Hotel Institute memiliki tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui visi dan misi yang dimiliki oleh Lembaga. Visi misi SMHI yaitu:

2.3.1. Visi SMHI

Visi LKP Sangkuriang Maritim Hotel Institute yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan perhotelan bahari yang berprestasi, berkualitas internasional, memiliki integritas dan loyalitas untuk menjadikan sumber daya manusia yang kompeten, berpengetahuan serta memiliki karakter yang berkeTuhanan.

2.3.2. Misi SMHI

1. Menjadi lembaga pendidikan kapal pesiar perhotelan yang diakui oleh pemerintah dalam prestasi lembaga, mahasiswa dan alumni.
2. Menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional dan agen-agen kapal pesiar.
3. Siap membantu para lulusannya untuk dapat bekerja di kapal pesiar dan perhotelan.
4. Standar pendidikan yang selaras dengan dunia usaha dan dunia industri kapal pesiar dan perhotelan.
5. Memiliki dan mengamalkan sifat keTuhanan Yang Maha Esa.

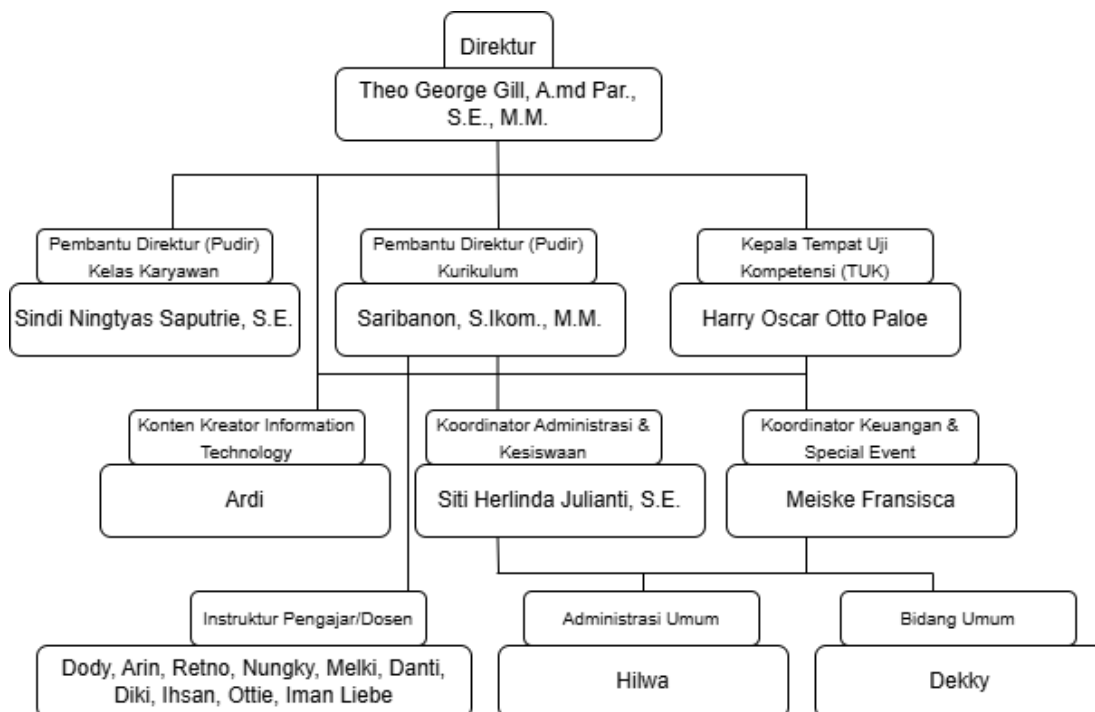
2.4. Tugas dan Fungsi Instansi

Pada Sangkuriang Maritim Hotel Institute, terdapat tugas dan fungsi dari lembaga itu sendiri yaitu dengan tugas menciptakan Sumber Daya Manusia untuk Perhotelan dan Kapal Pesiar dari negeri ini untuk di dalam maupun di luar negeri. Fungsi dari SMHI sendiri yaitu sebagai pendidikan dan pelatihan perhotelan kapal pesiar untuk meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pelatihan perhotelan-kapal pesiar. Selain itu, fungsi lainnya untuk memperluas kesempatan kerja dan

menghasilkan lulusan terbaik sebagai aset nasional yang berkualitas internasional dan memiliki keahlian di bidangnya. Di bawah ini ada beberapa poin tambahan yang menjadi tugas dan fungsi dari instansi SMHI yaitu sebagai berikut.

- a. Mengurangi pengangguran di Jawa Barat pada umumnya, di wilayah Bogor pada khususnya;
- b. Menjadikan lulusan yang kompeten sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan dari dunia usaha dan dunia industri;
- c. Mengembangkan sekolah perhotelan-kapal pesiar yang berada di Jawa Barat pada umumnya; dan
- d. Membantu meningkatkan devisa negara.

2.5. Struktur Organisasi



Sumber: sangkuriang-mhi.or.id

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Sangkuriang Maritim Hotel Institute

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, Sangkuriang Maritim Hotel Institute memiliki Sumber Daya Manusia yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yaitu sebagai berikut.

1. Direktur Pendidikan

Tugas dan Tanggung jawab direktur pendidikan yaitu:

- a) Menentukan arah strategis untuk perusahaan;
- b) Menciptakan jaringan bisnis; dan

c) Penanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lingkungan lembaga.

2. Pembantu Direktur (Pudir) Kelas Karyawan

Tugas dan Tanggung jawab Pudir kelas karyawan yaitu:

- a) Bertugas dalam mengatur seluruh kegiatan di kelas karyawan;
- b) Menjadi pihak ke-2 apabila Direktur Pendidikan berhalangan; dan
- c) Bertanggung jawab atas seluruh aspek dan kegiatan yang terjadi di kelas karyawan.

3. Pembantu Direktur (Pudir) Kurikulum

Tugas dan Tanggung jawab Pudir kurikulum yaitu:

- a) Bertanggung jawab atas kurikulum untuk semua jurusan baik reguler maupun non-reguler;
- b) Bertanggung jawab atas kurikulum prakerja; dan
- c) Bertanggung jawab atas kurikulum kewirausahaan (PKW).

4. Kepala Tempat Uji Kompetensi (TUK) LPP

Tugas dan Tanggung jawab TUK yaitu:

- a) Mengembangkan arah sumber daya manusia;
- b) Mengelola sumber daya manusia dan segala aset SDM milik perusahaan;
- c) Menyiapkan tempat uji kompetensi sesuai persyaratan teknis;
- d) Membantu pelaksanaan uji kompetensi;
- e) Mengevaluasi pelaksanaan uji kompetensi dan melaporkan hasil evaluasi;
- f) Mengkaji ulang pelaksanaan uji kompetensi.

5. Kepala Konten Kreator *Information Technology*

Tugas dan Tanggung jawabnya yaitu:

- a) Bertanggung jawab atas sosial media yang dimiliki oleh LPP;
- b) Bertanggung jawab atas seluruh konten yang di *upload* di sosial media;
- c) Bertanggung jawab atas seluruh informasi yang disebarluaskan melalui sosial media; dan
- d) Bertanggung jawab atas konten prakerja.

6. Koordinator Administrasi dan Kesiswaan

Tugas dan Tanggung jawab koordinator yaitu:

- a) Bertanggung jawab atas peradministrasian LPP;

- b) Bertanggung jawab atas administrasi penyaluran ketenagakerjaan mahasiswa; dan
 - c) Bertanggung jawab atas kemahasiswaan.
- 7. Koordinator Keuangan dan Spesial Event

Tugas dan Tanggung jawab koordinator yaitu:

 - a) Mengarahkan dan mengkoordinasikan berkaitan dengan pembelian, penyimpanan dan distribusi;
 - b) Bertanggung jawab atas seluruh laporan keuangan masuk dan keluar;
 - c) Bertanggung jawab atas seluruh konsumsi yang terjadi apabila ada spesial event; dan
 - d) Memastikan semua kebutuhan tercukupi dengan biaya yang minim.
- 8. Bidang Umum

Tugas dan Tanggung jawab bidang umum yaitu:

 - a) Bertanggung jawab atas pembukaan seluruh ruangan pada pagi hari;
 - b) Bertanggung jawab atas seluruh kunci dan ruangan yang ada di LPP;
 - c) Bertanggung jawab atas seluruh logistik yang ada di LPP; dan
 - d) Bertanggung jawab atas seluruh atribut yang digunakan oleh seluruh mahasiswa dan manajemen Sangkuriang Maritim Hotel Institute.
- 9. Administrasi Umum

Tugas dan Tanggung jawab administrasi umum yaitu:

 - a) Membantu kerja koordinator administrasi dan kesiswaan;
 - b) Bertanggung jawab dalam sumber daya manusia yang ada di prakerja; dan
 - c) Membantu dalam memasarkan LPP dan konten kreator di sosial media.
- 10. Instruktur/Dosen

Tugas dan Tanggung jawab instruktur/dosen yaitu:

 - a) Bertanggung jawab atas seluruh pembelajaran mahasiswa; dan
 - b) Bertanggung jawab atas perkembangan kompetensi mahasiswa.

2.6. Sumber Daya Manusia Instansi

Salah satu sumber daya yang penting dalam manajemen di sebuah organisasi atau institusi adalah Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aspek penunjang sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Bagaimanapun majunya teknologi saat ini, namun faktor manusia tetap memegang peranan penting

bagi keberhasilan suatu organisasi (Rahmatullah, 2021). Sumber daya manusia yang bermutu dalam arti sebenarnya adalah kerja yang dikerjakannya akan menghasilkan sesuatu yang memang dikehendaki dari pekerja tersebut (Rahmatullah, 2021). Oleh sebab itu, penempatan Sumber Daya Manusia dalam setiap divisinya perlu ditata serta dikelola sesuai dengan talenta, keterampilan, dan kecakapannya. Pengelolaan Sumber Daya Manusia ini harus dilakukan dengan baik agar nantinya dapat memberikan sumbangsi dan kontribusi yang positif bagi keberlangsungan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia sendiri merupakan bagian dari peningkatan sumber daya manusia yang berperan untuk membuat perencanaan, implementasi, rekrutmen, pelatihan, pengembangan kualitas karyawan, dan membuat gagasan untuk peningkatan sebuah perusahaan (Ahmad, 2021). Oleh sebab itulah, biasanya sebuah organisasi memberikan pengembangan karir kepada sumber daya manusia dalam arti karyawannya dalam bentuk pelatihan, kompetensi, promosi, mutasi, dan bahkan kenaikan jabatan.

Kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan oleh setiap organisasi dalam menunjang keberlangsungan dan kemajuan dari organisasi tersebut. Oleh sebab itu, setiap organisasi perlu membuat dan menganalisis kebutuhan sumber daya manusia yang seperti apa yang dibutuhkan oleh organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatannya. Hal-hal tersebut dapat disalurkan dengan membuat uraian jabatan. Uraian jabatan menjadi pernyataan tertulis yang berisi mengenai tanggung jawab suatu pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan, serta tugas yang harus dikerjakan. Bahkan, uraian jabatan ini sudah diatur dalam SKKNI 149 tahun 2020 yang berarti uraian jabatan ini memang penting dibuat oleh setiap organisasi. Dengan adanya uraian jabatan ini, sumber daya manusia di sebuah organisasi yang secara harfiah adalah karyawan memiliki kejelasan akan tanggung jawabnya di organisasi. tidak hanya itu, uraian jabatan ini akan menjadi panduan kerja saat melaksanakan pekerjaan yang memang menjadi tanggung jawabnya. Uraian jabatan dapat membantu menghindari ketidakpastian dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai apa yang harus dikerjakan oleh karyawan pada jabatannya masing-masing.

Dengan berpegang teguh pada SKKNI 149 tahun 2020 tadi, Sangkuriang Maritim Hotel Institute memiliki tatanan organisasi yang didalamnya terdiri dari sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya sebagai salah satu aspek penunjang tercapainya tujuan institut. Sangkuriang Maritim Hotel Institute memiliki kurang lebih 20 Sumber Daya Manusia yang tersebar menjadi beberapa bagian, seperti para pemegang jabatan, bagian kurikulum, bagian program kelas karyawan, bagian pengembangan SDM, bagian pemasaran, bagian administrasi, bagian keuangan, dan bagian pengajar. Bidang atau penanggung jawab terdiri dengan jumlah satu Direktur Pendidikan, satu Pembantu Direktur (pudir) Kelas Karyawan, satu Pembantu Direktur (pudir) Kurikulum, satu Kepala Tempat Uji Kompetensi (TUK), satu Kepala Konten Kreator *Information Technology*, satu Koordinator Keuangan dan *Special Event*, satu Koordinator Administrasi dan Kesiswaan, satu Koordinator Bidang Umum, satu

Koordinator Administrasi Umum, sebelas Dosen atau Instruktur Pembelajaran, serta ada sumber daya manusia tambahan yang tidak tercantum kedalam struktur organisasi yaitu para pemegang atau siswa/siswi yang PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Sangkuriang Maritim Hotel Institute. Para pemegang atau siswa/siswi yang PKL ini tidak tercantum kedalam struktur organisasi dikarenakan status dan peran di SMHI yang bersifat sementara. Selain itu, mereka ini hanya bertujuan untuk mencari pengalaman kerja untuk memasuki dunia kerja.

Menelusuri tugas dan tanggung jawab dari divisi sumber daya manusia yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pengembangan karyawan, rekrutmen dan seleksi karyawan serta mahasiswa baru, dan pengawasan tim Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).

Bagian pengembangan karyawan atau disebut juga dengan *employee development*, berperan dalam membantu karyawan dalam meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan karyawan dalam mendukung keberlangsungan dan kemajuan karier serta kontribusi karyawan terhadap organisasi. Bagian ini biasanya melakukan identifikasi terhadap kebutuhan karyawan yang ada di SMHI dalam hal pelatihan dan pengembangan karir dengan berdasarkan kepada evaluasi kinerja karyawan, perubahan teknologi, kebutuhan organisasi, dan kuesioner. Setelah itu nantinya bagian ini akan merancang dan menerapkan program pengembangan karyawan dalam bentuk pelatihan dan lain sebagainya yang mencakup aspek-aspek seperti aspek teknis dan keterampilan interpersonal. Sehubungan dengan hal itu, di SMHI bagian pengembangan karyawan ini berperan penting dalam menjaga daya saing SMHI dengan organisasi yang serupanya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Bahkan dalam agama Islam menekankan akan pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut ajaran nabi Muhammad SAW, mencari ilmu adalah wajib sepanjang hayat. Oleh karena itu pengembangan karyawan menjadi salah satu penerapan dalam mencari ilmu tersebut.

Bagian rekrutmen dan seleksi karyawan dan mahasiswa baru ini merupakan bagian yang melibatkan langkah-langkah penting dalam memastikan proses perekrutmen dan seleksi terhadap karyawan serta mahasiswa baru ini berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dari SMHI. Bagian rekrutmen dan seleksi ini harus bisa menganalisis kebutuhan serta jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di SMHI. Dalam melakukan seleksi terhadap mahasiswa baru, bagian ini harus teliti dalam menyaring formulir pendaftaran, mengelola ujian tertulis dan wawancara, serta menentukan kecocokan dengan program yang ditawarkan di SMHI karena SMHI memiliki dua program yang berbeda yaitu kulineri dan akomodasi. Dalam proses perekrutan dan penyeleksian terhadap karyawan, bagian ini harus tetap mematuhi dan sesuai dengan pedoman rekrutmen yang diatur oleh SMHI dan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Bagian pengawasan terhadap tim pendidikan kecakapan wirausaha (PKW). Program pendidikan kecakapan wirausaha atau biasa disingkat menjadi PKW ini memang program tahunan yang biasa diselenggarakan oleh SMHI. Tema PKW pada kesempatan kali ini yaitu berfokus pada hal-hal yang bersangkutan dengan “*Bakery*” atau “*Pastry*” dengan satu tim terdiri dari dua orang yang terbagi menjadi tim operasional dan tim pemasaran dan total keseluruhan tim ada sepuluh tim. Sehubungan dengan hal itu, bagian pengawasan tim PKW ini harus bisa kelancaran dalam pelaksanaan program dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagian pengawasan tim PKW ini harus selalu memantau pelaksanaan kegiatan tim PKW baik melalui monitoring lapangan dan lainnya. Bagian ini juga harus bisa memberikan umpan balik kepada setiap tim secara berkala agar tercapainya kelancaran kerja dan peningkatan usaha. Pengawasan terhadap tim pkw ini sangat krusial, oleh sebab itu terbentuknya tim pengawasan terhadap tim PKW untuk memastikan tidak hanya tercapainya keberhasilan program, tapi juga memberikan pengalaman yang berharga kepada anggota tim PKW.